



Katalog BPS : 7102023.3271

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BOGOR, TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK
Kota Bogor

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BOGOR TAHUN 2012



PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BOGOR TAHUN 2012

Katalog BPS : 7102023.3271

Ukuran Buku : A4 (21,0 x 29,7 cm)

Naskah : Seksi Distribusi BPS Kota Bogor

Cover : Seksi IPDS BPS Kota Bogor

Diterbitkan oleh : BPS Kota Bogor

Dicetak oleh : .

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://bogorkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi *Perkembangan Inflasi Kota Bogor Tahun 2012* merupakan publikasi perdana yang diterbitkan BPS Kota Bogor. Publikasi ini menyajikan perkembangan indeks harga konsumen serta besaran inflasi yang terjadi di Kota Bogor setiap bulan selama tahun 2012.

Diharapkan publikasi ini akan dapat menambah khasanah data statistic dilingkungan BPS Kota Bogor dan dapat dimanfaatkan bagi semua pihak yang membutuhkan informasi perkembangan kenaikan harga dan perkembangan inflasi yang terjadi di Kota Bogor.

Kepada pengguna data kami sangat mengharapkan kritik dan saran dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan publikasi serupa pada masa yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini dan semoga publikasi ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Maret 2013
Kepala BPS Kota Bogor

AHMAD FAUZIE, SE
NIP.19660114 199402 1001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	li
BAB. I PENJELASAN	1
1.1 Inflasi	1
1.2 Indeks Harga	2
1.3 Metode Penghitungan	3
BAB. II PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BOGOR TAHUN 2012	5
LAMPIRAN	

<http://bogorkota.bps.go.id>

BAB. I PENJELASAN

1.1 Inflasi

Inflasi merupakan Kecenderungan naiknya harga barang-barang secara umum dan terjadi secara terus menerus. Kenaikan harga satu atau beberapa barang tidak dapat dikatakan bahwa terjadi inflasi. Selain itu, apabila kenaikan harga barang terjadi secara temporer, seperti menjelang hari raya misalnya, maka hal itu tidak dapat dikatakan sebagai inflasi. Dengan naiknya harga barang-barang di satu sisi, hal itu mengandung arti terjadinya penurunan nilai uang di sisi lain.

Dilihat dari tingkat keparahannya, inflasi dibedakan menjadi :

- Inflasi Rendah = jika tingkat inflasi kurang dari 10%
- Inflasi Ringan = jika tingkat inflasi antara 10 hingga 20%
- Inflasi Sedang = Jika Inflasi antara 21 hingga 30%
- Inflasi Berat = Jika inflasi antara 31 hingga 100%
- Hiperinflasi = Jika inflasi mencapai 101% ke atas

Berdasarkan penyebabnya Inflasi terjadi karena :

- a. **Demand Inflation**, yaitu inflasi yang timbul karena desakan permintaan masyarakat akan barang dan jasa begitu kuat. Inflasi ini muncul karena naiknya tingkat pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat cenderung membeli barang dan jasa lebih banyak dari yang biasa mereka gunakan. Misalnya seseorang yang biasa mengkonsumsi susu satu gelas sehari, karena pendapatnya meningkat, maka konsumsi susunya juga meningkat menjadi 3 gelas sehari. Dengan meningkatnya konsumsi atau pembelian, akan mendorong naiknya harga barang-barang.
- b. **Cost atau Cost-push Inflation**, yaitu inflasi yang disebabkan karena naiknya biaya produksi. Misalnya terjadi kenaikan bahan bakar atau tuntutan buruh akan kenaikan upah, dimana kedua hal itu merupakan bagian dari biaya produksi, maka perusahaan pun akan menaikkan harga jual barang dan jasanya.

Berdasarkan asal-usul terjadinya Inflasi

Domestic inflation yaitu inflasi yang berasal atau bersumber dari dalam negeri. Misalnya pemerintah mengalami defisit anggaran belanja kemudian pemerintah mencetak uang baru, sehingga jumlah uang beredar bertambah. Keadaan ini akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat. Bila penawaran barang tetap, maka hal ini akan mendorong kenaikan harga barang-barang.

Imported inflation, yaitu inflasi yang berasal dari luar negeri.

Sebagai contoh Indonesia yang sampai sekarang masih banyak mengimpor bahan baku dan barang modal lainnya. Apabila harga barang-barang yang diimpor itu naik, maka biaya produksi juga meningkat yang akhirnya akan menaikkan harga jual barang dan jasa.

1.2 Indeks Harga

Angka indeks merupakan suatu konsep yang dapat memberikan gambaran tentang perubahan-perubahan variabel dari suatu periode ke periode berikutnya. Dengan demikian angka indeks dapat diartikan sebagai angka perbandingan yang perubahan relatifnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) terhadap yang lain.

Penghitungan Indeks Harga Konsumen untuk Kota Bogor, mulai tahun 2004 menggunakan pola konsumsi diagram timbangan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2002, sementara Kota Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Banjar, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang dan Kota Depok merujuk pada ketiga kota SBH tersebut, dimana ketiganya memberikan andil terhadap perhitungan IHK Nasional atau IHK Gabungan 66 Kota di Indonesia.

Peranan angka indeks dalam Perekonomian dapat dijadikan standar/pedoman untuk melakukan perbandingan harga dari waktu ke waktu. Indeks harga merupakan petunjuk/indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara umum. Indeks harga pedagang besar dapat memberikan gambaran/trend dalam perdagangan. Indeks harga konsumen dan indeks biaya hidup dapat digunakan sebagai dasar penetapan gaji, termasuk dasar untuk mengubahnya. Indeks harga yang dibayar/diterima petani dapat menggambarkan apakah petani semakin makmur atau tidak. Indeks harga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan pola / kebijakan ekonomi dan moneter oleh pemerintah.

Terdapat 3 Jenis angka indeks yaitu :

- a. Indeks harga konsumen (IHK) Indeks harga konsumen adalah ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada eceran barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dari waktu ke waktu.

- b. Indeks harga perdagangan besar (Whole Saler) Indeks harga perdagangan besar adalah angka indeks yang menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi atas harga pada pasar primer mengenai barang-barang tertentu.
- c. Indeks harga yang diterima petani. Angka indeks yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil/yang diterima petani.
- d. Indeks harga yang dibayar petani. Indeks yang dibayar petani adalah indeks harga yang meliputi pembelian/biaya konsumsi dan pembelanjaan untuk biaya produksi pertaniannya.

1.2 Metode Penghitungan

Perubahan IHK atau lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi selain dihitung secara bulanan yaitu dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya, juga dihitung secara tahunan dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Metode membandingkan dua poin ini dinamakan metode *point to point* yang digunakan sejak tahun 1998. Sementara untuk tahun-tahun sebelumnya kita menggunakan metode kumulatif terutama yaitu inflasi tahunan yang dihitung berdasarkan penjumlahan dari laju insflasi bulanan.

1. Laju inflasi bulanan dihitung berdasarkan perubahan IHK bulan berjalan terhadap IHK sebelumnya, dalam bentuk presentase yang dirumuskan sebagai berikut :

$$In = \left[\frac{IHK_n}{IHK(n-1)} - 1 \right] \times 100$$

Dimana In = Inflasi pada bulan ke-n
 IHKn = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke-n
 IHK(n-1) = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke- (n-1)

2. Laju inflasi tahunan (sampai dengan bulan berjalan) dihitung berdasarkan perubahan IHK bulan berjalan terhadap IHK Desember tahun sebelumnya dalam bentuk persentase yang dirumuskan sebagai berikut :

$$In(t) = \left[\frac{IHK_n}{IHKDes(t-1)} - 1 \right] \times 100$$

Dimana $In(t)$ = Inflasi tahun t sampai bulan ke-n
 IHK = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke-n
 $IHKDes(t-1)$ = Indeks Harga Konsumen pada bulan Desember tahun sebelumnya (t-1)

Sementara perhitungan IHK menggunakan rumus modifikasi Laspeyres sebagai berikut :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Dimana IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada bulan ke-n

$\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i} Q_{0i}} \times 100$ = Relatif harga komoditas i bulan ke-n terhadap bulan ke(n-1) atau R_{hi}

$P_{(n-1)i} Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi komoditas i pada bulan ke (n-1)

$P_{0i} Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi komoditas i pada tahun dasar

BAB. II

PERKEMBANGAN INFLASI DI KOTA BOGOR SELAMA TAHUN 2012

Bulan **Januari 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar **0.18** persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 129.89 pada bulan Desember 2011 menjadi 130.12 pada bulan Januari 2012.

Laju inflasi pada bulan Januari di Kota Bogor dipicu oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami inflasi sebesar 0,27 persen. Selanjutnya kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 0,45 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran lainnya relative stabil bahkan untuk kelompok pengeluaran sandang justeru pada Januari 2013 mengalami deflasi sebesar -0,14 persen.

Menurut sub kelompok dari 11 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok bahan makanan inflasi yang tertinggi dialami oleh sub kelompok bumbu-bumbuan yakni sebesar 2,58 persen. Sedangkan tiga sub kelompok yakni sub kelompok sayur-sayuran, daging dan kacang-kacangan mengalami penurunan harga sehingga kelompok pengeluaran daging dan hasilnya mengalami deflasi sebesar -0,41 persen, kelompok pengeluaran sayur-sayuran mengalami deflasi sebesar -2,38 persen dan sub kelompok kacang-kacangan mengalami deflasi sebesar -0,01 persen.

Dampak dari adanya kenaikan harga pada Januari 2012, maka inflasi tahun kalender (Desember 2011-Januari 2012) sebesar 0,18 persen. Sedangkan laju inflasi “*year on year*” (Januari 2012 terhadap Januari 2011) sebesar 2,55 persen.

Pada bulan **Februari 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar **0.18** persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.12 pada bulan Januari 2012 menjadi 130.35 pada bulan Februari 2012.

Dibandingkan dengan 6 kota lain yang menjadi pantauan inflasi di Jawa Barat pada bulan Februari 2012, tercatat semua Kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandung sebesar 1.24 %, dan inflasi terendah terjadi di Kota Bogor sebesar 0.18 %. Untuk Laju inflasi Tahun Kalender Februari 2012 (IHK Februari 2012 dibanding IHK Desember 2011) tertinggi Kota Bandung sebesar 1.24 % dan terendah Kota Bogor 0.18 %. Untuk Laju inflasi *Year on Year* Februari 2012 (IHK Februari 2012 dibanding IHK Februari

2011) tertinggi Kota Sukabumi sebesar 4.93 %, dan terendah Kota Bandung sebesar 2.55 %.

Inflasi bulan Februari 2012 sebesar 0.18 persen terjadi karena adanya kenaikan/penurunan harga-harga yang ditunjukkan oleh perubahan indeks dari kelompok Bahan Makanan sebesar 0.28 %, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.24 %, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.02 %, Kelompok Sandang sebesar 0.32 %, Kelompok Kesehatan sebesar 0.17 %, Kelompok Pendidikan relatif stabil, dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0.13 %.

Kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi 0.28 %, dengan andil inflasi sebesar 0.0878 %. Dimana Subkelompok yang mempengaruhi adalah Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya inflasi sebesar 0.61% dengan andil inflasi 0.0567%, Subkelompok Buah-buahan inflasi sebesar 1.52 % dengan andil inflasi 0.0228 %, Subkelompok Daging & hasilnya inflasi sebesar 0.31 % dengan andil inflasi 0.0140 %, dan Subkelompok Ikan segar sebesar 1.46 % dengan andil inflasi 0.109 %.

Untuk Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya komoditas yang dominan berpengaruh adalah beras dengan andil inflasi 0.0569 %. Untuk Subkelompok Buah-buahan komoditas yang dominan berpengaruh adalah anggur dengan andil inflasi sebesar 0.0103 %, alpokat dengan andil inflasi 0.0077 %, dan apel dengan andil inflasi 0.0048 %. Untuk Subkelompok Daging & hasil-hasilnya komoditas yang dominan berpengaruh adalah daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0.0124 %, dan daging sapi dengan andil inflasi 0.0016 %. Untuk Subkelompok Ikan segar komoditas yang dominan berpengaruh adalah ikan mas dengan andil inflasi 0.0074 %, ikan tongkol dengan andil inflasi 0.0030 %, dan cumi-cumi dengan andil inflasi 0.0027 %.

Selama bulan **Maret 2012** di Kota Bogor terjadi **deflasi sebesar 0.15 persen** atau terjadi penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.35 pada bulan Februari 2012 menjadi 130.16 pada bulan Maret 2012.

Deflasi yang terjadi pada bulan **Maret 2012** sebesar 0.15 persen terjadi karena adanya kenaikan/penurunan harga-harga yang ditunjukkan oleh perubahan indeks dari kelompok Bahan Makanan sebesar -0.68 %, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.11%, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar

0.09%, Kelompok Sandang sebesar 0.39%, Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan relatif stabil, dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0.05%.

Kelompok Bahan Makanan mengalami deflasi -0.68%, dengan andil deflasi sebesar 0.2109 %. Dimana Subkelompok yang mempengaruhi adalah Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya deflasi sebesar 2.03% dengan andil deflasi 0.1878%, Subkelompok Sayur-sayuran deflasi sebesar 3.76% dengan andil deflasi 0.0759%, Subkelompok Daging & hasilnya deflasi sebesar 0.35 % dengan andil deflasi 0.0158%, dan Subkelompok Buah-buahan sebesar 0.60% dengan andil deflasi 0.0091%.

Untuk Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya komoditas yang dominan berpengaruh adalah beras dengan andil deflasi 0.1881%. Untuk Subkelompok Sayur-sayuran komoditas yang dominan berpengaruh adalah tomat sayur dengan andil deflasi sebesar 0.0405 %, tauge/kecambah dengan andil deflasi 0.0119 %, dan kacang panjang dengan andil deflasi 0.0118 %. Untuk Subkelompok Daging & hasil-hasilnya komoditas yang dominan berpengaruh adalah daging ayam ras dengan andil deflasi sebesar 0.0161%. Untuk Subkelompok Buah-buahan komoditas yang dominan berpengaruh adalah tomat buah dengan andil deflasi 0.0127 %.

Namun demikian jika dilihat dari inflasi tahun kalender di Kota Bogor mengalami inflasi yang mencapai 0.21%, dimana Kelompok Bahan Makanan -0.14%, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 0.80%, Kelompok Perumahan, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.12%, Kelompok Sandang 0.57%, Kelompok Kesehatan 0.61%, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0.00%, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.22%.

Dari 7 kota IHK yang dipantau di Jawa Barat 4 Kota mengalami deflasi dan 2 Kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bekasi sebesar 0.16 persen dan yang terendah Kota Sukabumi sebesar -0.47 persen. Laju inflasi Kota Bogor Tahun Kalender Maret 2012 sebesar 0.21 persen, dan *Year on Year* Maret 2012 adalah sebesar 2.55 persen.

Bulan April 2012 di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar **0.18** persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.16 pada bulan Maret 2012 menjadi 130.39 pada bulan April 2012.

Inflasi bulan April 2012 sebesar 0.18 persen terjadi karena adanya kenaikan/ penurunan harga-harga yang ditunjukkan oleh perubahan indeks dari kelompok Bahan Makanan sebesar 0.31 %, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.23 %, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.13 %, Kelompok Sandang sebesar -0.16 %, Kelompok Kesehatan sebesar 0.20 %, Kelompok Pendidikan relatif stabil, dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0.06 %.

Kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi 0.31 %, dengan andil inflasi sebesar 0.0959 %. Dimana Subkelompok yang mempengaruhi adalah Subkelompok Sayur-sayuran inflasi sebesar 5.71 % dengan andil inflasi 0.1109 %, Subkelompok Bumbu-bumbuan inflasi sebesar 4.60 % dengan andil inflasi 0.0963 %, dan Subkelompok Buah-buahan inflasi sebesar 1.70 % dengan andil inflasi 0.0257. Untuk Subkelompok Sayur-sayuran komoditas yang dominan berpengaruh adalah tomat sayur dengan andil inflasi 0.0609 %, kacang panjang dengan andil inflasi 0.0472 %, dan jengkol dengan andil inflasi 0.0127 %. Untuk Subkelompok Bumbu-bumbuan komoditas yang dominan berpengaruh adalah bawang putih dengan andil inflasi sebesar 0.0653 %, dan bawang merah dengan andil inflasi 0.0367 %. Untuk Subkelompok Buah-buahan komoditas yang dominan berpengaruh adalah jeruk dengan andil deflasi 0.0505 %. Dari grafik 2. di atas, terlihat pada bulan April tahun 2012, laju inflasi tahun kalender Kota Bogor mencapai 0.38 %, dimana Kelompok Bahan Makanan 0.17 %, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 1.04 %, Kelompok Perumahan, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.25 %, Kelompok Sandang 0.41 %, Kelompok Kesehatan 0.81 %, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0.00 %, Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.28 %. Persentase andil inflasi yang terjadi di bulan April 2011 sebagian besar dipengaruhi oleh Kelompok Bahan Makanan 50 %, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 22 %, dan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, gas & Bahan Bakar 16%.

Sumbangan inflasi per kelompok pengeluaran pada bulan April 2012, dimana dari total andil deflasi untuk pengeluaran makanan sebesar 0.1370 %, dan total andil inflasi untuk pengeluaran non-makanan sebesar 0.0386 %. Inflasi yang terjadi di bulan April 2011 hampir sebagian besar dipengaruhi oleh pengeluaran makanan lebih kurang 78 %.

Pada bulan April 2012, dari 7 kota IHK di Provinsi Jawa Barat (Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya)

sebagai kota penghitung IHK, tercatat inflasi tertinggi terjadi di Kota Depok sebesar 0.20 %, dan yang terendah terjadi di Kota Tasikmalaya dengan deflasi sebesar -0.25 %.

Untuk Laju inflasi Tahun Kalender April 2012 (IHK April 2012 dibanding IHK Desember 2011) tertinggi Kota Bandung sebesar 1.43 % dan terendah Kota Cirebon 0.02 %. Untuk Laju inflasi *Year on Year* April 2012 (IHK April 2012 dibanding IHK April 2011) tertinggi Kota Sukabumi sebesar 5.00 %, dan terendah Kota Bogor sebesar 2.89 %

Selanjutnya inflasi yang terjadi pada bulan **Mei 2012** di Kota Bogor kembali terjadi deflasi sebesar **-0.03 persen** atau terjadi penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.39 pada bulan April 2012 menjadi 130.35 pada bulan Mei 2012.

Dari 7 kota IHK di Jawa Barat 3 Kota mengalami inflasi dan 4 Kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Depok sebesar 0.40 persen dan yang terendah Kota Bandung dengan deflasi sebesar -0.23 persen. Laju inflasi Kota Bogor Tahun Kalender Mei 2012 sebesar 0.35 persen, dan *Year on Year* Mei 2012 adalah sebesar 2.71 persen

Deflasi yang terjadi pada bulan **Mei 2012** sebesar **-0.03 persenterjadi** karena adanya kenaikan/penurunan harga-harga yang ditunjukkan oleh perubahan indeks dari kelompok Bahan Makanan sebesar -0.14%, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.08%, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.04%, Kelompok Sandang sebesar -0.32%, Kelompok Kesehatan sebesar 0.07%, Kelompok Pendidikan sebesar 0.04%, dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0.05%.

Kelompok Bahan Makanan mengalami deflasi **-0.14%**, dengan andil deflasi sebesar 0.0412 %. Dimana Subkelompok yang mempengaruhi adalah Subkelompok Buah-buahan deflasi sebesar -4.00% dengan andil deflasi 0.0612 %, Subkelompok Sayur-sayuran deflasi sebesar -2.54% dengan andil deflasi 0.0520 %, dan Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya deflasi sebesar -0.18 % dengan andil deflasi 0.0159 %.

Untuk Subkelompok Buah-buahan komoditas yang dominan berpengaruh adalah melon dengan andil deflasi 0.0612 %. Untuk Subkelompok Sayur-sayuran komoditas yang dominan berpengaruh adalah tomat sayur dengan andil deflasi sebesar 0.0608 %, dan kacang panjang dengan andil deflasi 0.0235 %. Untuk Subkelompok Padi-padian, Umbi-umbian & hasilnya komoditas yang dominan berpengaruh adalah beras dengan andil deflasi 0.0159 %.

Namun demikian, jika dilihat dari angka laju inflasi tahun kalender, pada bulan Mei tahun 2012, Kota Bogor masih mengalami inflasi yang mencapai 0.35%. Inflasi sebesar itu dipicu oleh adanya inflasi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0.04%, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 1.12%, Kelompok Perumahan, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.29%, Kelompok Sandang sebesar 0.08%, Kelompok Kesehatan sebesar 0.87%, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.04%, dan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan yang mencapai 0.23%.

Besarnya sumbangan inflasi per kelompok pengeluaran pada bulan Mei 2012, dimana dari total andil deflasi untuk pengeluaran makanan sebesar 0.0257 %, dan total andil deflasi untuk pengeluaran non-makanan sebesar 0.0059 %. Inflasi yang terjadi di bulan Mei 2012 hampir sebagian besar dipengaruhi oleh pengeluaran makanan lebih kurang 81 %.

Diantara kota-kota lainnya yang menjadi pantauan inflasi di Jawa Barat (Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya) Pada bulan Mei 2012, dari kota-kota sebagai kota penghitung IHK di Jawa Barat, tercatat inflasi tertinggi terjadi di Kota Depok sebesar 0.40 %, dan inflasi terendah terjadi di Kota Bandung sebesar -0.23 %. Sedangkan untuk Laju inflasi Tahun Kalender Mei 2012 (IHK Mei 2012 dibanding IHK Desember 2011) tertinggi Kota Bandung sebesar 1.20 % dan terendah Kota Cirebon 0.13%. Untuk Laju inflasi *Year on Year* Mei 2012 (IHK Mei 2012 dibanding IHK Mei 2011) tertinggi Kota Sukabumi sebesar 5.06 %, dan terendah Kota Bogor sebesar 2.71 %.

Selama bulan **Juni 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar 0.26 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.35 pada bulan Mei 2012 menjadi 130.69 pada bulan Juni 2012.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks harga dari tujuh kelompok pengeluaran barang dan jasa yang mengalami inflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan 0.58 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 0.48 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.02 persen, Kelompok Sandang 0.11 persen, Kelompok Kesehatan 0.41 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0.00 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan -0.19 persen.

Dengan kenaikan indeks sebesar 0.26 persen pada bulan Juni 2012, maka inflasi tahun kalender (Juni 2012 terhadap Desember 2011) menjadi 0.62 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Juni 2012 terhadap Juni 2011) menjadi 2.17 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Juni 2012 terhadap Desember 2011) Kota Bogor mencapai 0.62 persen, semua 7 (tujuh) kelompok pengeluaran barang dan jasa mengalami kenaikan indeks, dimana Kelompok Bahan Makanan 0.62 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 1.61 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.31 persen, Kelompok Sandang 0.20 persen, Kelompok Kesehatan 1.28 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0.04 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.04 persen

Besarnya sumbangan inflasi per kelompok pengeluaran pada bulan Juni 2012, dimana dari total inflasi sebesar 0.62 persen, sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh kelompok Bahan Makanan sebesar 0.1745 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.0855 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0.0148 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar -0.0244 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.0047 persen, kelompok Sandang sebesar 0,0051 persen, dan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.0000 persen,.

Berdasarkan kelompok pengeluaran tampak bahwa Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2012 mengalami inflasi 0.58 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.1745 persen. Dari 11 (sebelas) sub kelompok dalam kelompok ini, 10 (sepuluh) sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan sub kelompok lemak dan minyak mengalami deflasi sebesar 0.19 persen. Inflasi tertinggi pada bulan Juni 2012 terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 3.40 persen dengan andil inflasi 0.0762 persen, disusul sub kelompok buah-buahan sebesar 1.73 persen dengan andil inflasi 0.0254, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1.29 persen dengan andil inflasi 0.0017 persen, dan sub kelompok sayuran sebesar 0.78 persen dengan andil inflasi 0.0155 persen.

Sedangkan pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tampak bahwa kelompok pengeluaran ini pada bulan Juni 2012 mengalami inflasi 0.48 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0855 persen. Inflasi dalam kelompok ini terjadi pada sub

kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1.20 persen dengan andil sebesar 0.0399 persen, sub kelompok Makanan Jadi sebesar 0.32 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0302 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0.30 persen dengan andil sebesar 0.0154 persen.

Selanjutnya pada kelompok perumahan, pada bulan Juni 2012 relatif stabil dengan mengalami inflasi sebesar 0.02 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0047 persen. Inflasi dalam kelompok ini terjadi pada sub kelompok Penyelenggaraan rumah tangga 0.06 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0015 persen

Pada kelompok sandang selama bulan Juni 2012 mengalami inflasi 0.11 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0051 persen. Inflasi dalam kelompok ini terjadi pada sub kelompok Barang Pribadi dan Sandang Lainnya sebesar 0.71 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0051 persen.

Sementara pada kelompok pengelurankesehatan pada bulan Juni 2012 mengalami inflasi 0.41 persendengan sumbangan inflasi sebesar 0.0148 persen.Dimana Sub Kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0.87, masing-masing dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0148 persen.Sementara itu kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga selama bulan Juni 2012 relatif stabil.

Pada kelompok pengeluaran Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan selamabulan Juni 2012 mengalami deflasi sebesar 0.19 persen dengan sumbangan deflasi sebesar 0.0244 persen. Sub kelompok yang mengalami perubahan terjadi pada sub kelompok Transport sebesar -0.27 persen dengan sumbangan deflasi sebesar 0.0244 persen.

Dilihat dari 7 (tujuh) kota IHK di Jawa Barat (Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya) sebagai kota penghitung IHK, tercatat semua Kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tasikmalaya 0.88 persen, Kota Depok sebesar 0.83 persen, Kota Sukabumi 0.66 persen, Kota Bandung 0.55 persen, Kota Bekasi 0.41 persen, , Kota Cirebon 0.45 persen, dan Kota Bogor sebesar 0.26 persen.

Bulan **Juli 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar **0.54** persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 130.69 pada bulan Juni 2012 menjadi 131.40 pada bulan Juli 2012.

Terjadinya Inflasi di Kota Bogor diakibatkan oleh kenaikan indeks harga seluruh kelompok pengeluaran barang dan jasa. Kelompok Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1.08 persen, selanjutnya Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau mengalami inflasi sebesar 0,62 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.21 persen, Kelompok Sandang mengalami deflasi sebesar -0.08 persen, Kelompok Kesehatan mengalami inflasi sebesar 0.67 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga relative stabil (tidak berubah) dan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Juli ini mengalami inflasi sebesar 0.31 persen.

Menurut subkelompok pengeluaran dapat dilihat bahwa kelompok bahan makanan pada bulan Juli 2012 dari 11 (sebelas) sub kelompok dalam kelompok ini, 10 (sepuluh) sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan sub kelompok bumbu-bumbuan mengalami deflasi sebesar -4,90 persen. Inflasi tertinggi pada bulan Juli 2012 terjadi pada sub kelompok sayur-sayuran sebesar 3,81 persen, disusul sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 3,12 persen. Sedangkan yang terendah adalah sub kelompok bahan makanan lainnya dimana pada bulan Juli tidak mengalami perubahan harga.

Pada kelompok pengeluaran Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau tampak bahwa sub kelompok minuman tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 1,64 persen dan sub kelompok Tembakau dan minuman beralkohol inflasi sebesar 1,09 persen.

Pada kelompok pengeluaran Perumahan pada bulan Juli 2012 yang mengalami inflasi adalah sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.21 persen sedangkan sub kelompok Bahan bakar, penerangan dan air mengalami Inflasi 0,29 persen.

Pada kelompok pengeluaran kesehatan, sub kelompok jasa perawatan jasmani menjadi sub kelompok yang paling tinggi inflasinya yakni sebesar 7,56 persen sedangkan sub kelompok obat-obatan hanya mengalami inflasi sebesar 1,01 persen.

Pada kelompok pengeluaran Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan selama bulan Juli 2012 yang mengalami inflasi tertinggi adalah sub kelompok sarana dan penunjang transport dengan 5,86 persen sedangkan sub kelompok lainnya relative stabil.

Pada bulan **Agustus 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar 2.07 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 131.40 pada bulan Juli 2012 menjadi 134.12 pada bulan Agustus 2012.

Dari tujuh kelompok pengeluaran barang dan jasa, yang mengalami inflasi yaitu Kelompok Bahan Makanan 1.84 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 1.94 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.26 persen, Kelompok Sandang 0.90 persen, Kelompok Kesehatan 0.12 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 13.85 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.63 persen.

Dengan kenaikan indeks sebesar 2.07 persen pada bulan Agustus 2012, maka inflasi tahun kalender (Agustus 2012 terhadap Desember 2011) menjadi 3.26 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Agustus 2012 terhadap Agustus 2011) menjadi 4.04 persen.

Besarnya sumbangan inflasi per kelompok pengeluaran pada bulan Agustus 2012, dimana dari total inflasi sebesar 2.07 persen, sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.9642 persen, kelompok Bahan Makanan sebesar 0.5666 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.3500 persen, Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.0785 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.0625 persen, kelompok Sandang sebesar 0,0453 persen, dan Kelompok Kesehatan sebesar 0.0044 persen.

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tampak bahwa kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2012 mengalami inflasi 3.57 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.5666 persen. Dari 11 (sebelas) sub kelompok dalam kelompok ini, 10 (sepuluh) sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan sub kelompok bumbu-bumbuan mengalami deflasi sebesar 0.57 persen.

Inflasi tertinggi pada bulan Agustus 2012 terjadi pada sub kelompok kacang-kacangan sebesar 9.76 persen dengan andil inflasi 0.3402 persen, disusul sub kelompok buah-buahan sebesar 5,04 persen dengan andil inflasi 0.0494, sub kelompok sayuran sebesar 3.25 persen dengan andil inflasi 0.0674 persen, dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 3.05 persen dengan andil inflasi 0.0375 persen.

Sedangkan untuk kelompok pengeluaran Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau terlihat bahwaKelompok ini pada bulan Agustus 2012 mengalami inflasi 1.94 persen dengan andil inflasi sebesar 0.3500 persen. Inflasi tertinggi dalam kelompok ini

terjadi pada sub kelompok Makanan Jadi sebesar 3.58 persen dengan andil inflasi sebesar 0.3363 persen.

Selanjutnya untuk kelompok pengeluaran Perumahan juga terjadi gejolak harga dimana Kelompok ini pada bulan Agustus 2012 mengalami inflasi sebesar 0.26 persendengan sumbangan inflasi sebesar 0.0625 persen. Inflasi tertinggi dalam kelompok ini terjadi pada sub kelompok Penyelenggaraan rumahtangga 2.32 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0625 persen

Pada kelompok pengeluaran Sandang, kelompok ini pada bulan Agustus 2012 mengalami inflasi 0.90 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0396 persen. Inflasi tertinggi dalam kelompok ini terjadi pada sub kelompok Sandang Wanita sebesar 1.59 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0196 persen, dan sub kelompok Barang Pribadi dan Sandang Lainnya sebesar 1.46 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0105 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran Kesehatan pada bulan Agustus 2012 mengalami inflasi 0.12 persendengan sumbangan inflasi sebesar 0.0044 persen. Dimana Sub Kelompok Jasa Kesehatan mengalami perubahan 0.19 persen dan Sub Kelompok Jasa Perawatan Jasmani sebesar 1.30, masing-masing dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0022 persen.

Pada kelompok pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga, kelompok ini selama bulan Agustus 2012 mengalami inflasi sebesar 13.85 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.9642 persen. Sub kelompok yang mengalami perubahan terjadi pada sub kelompok Pendidikan 22.48 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0,9608 persen.

Sementara itu pada kelompok pengeluaran Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan selama bulan Agustus 2012 mengalami inflasi sebesar 0.63 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0785 persen. Sub kelompok yang mengalami perubahan terjadi pada sub kelompok Jasa Keuangan sebesar 1.19 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0035 persen, sub kelompok Transport sebesar 0.78 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0688 persen, dan sub kelompok Sarana dan Penunjang Transpor 0.75 persen dengan sumbangan inflasi sebesar 0.0062 persen

Keterbandingan perkembangan IHK di 7 kota pantauan inflasi di Provinsi Jawa Barat selama bulan Agustus 2012, dari 7 (tujuh) kota IHK di Jawa Barat (Kota Bogor, Kota

Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya) sebagai kota penghitung IHK, tercatat semua Kota mengalami inflasi.

Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bogor sebesar 2.07 persen, Kota Depok sebesar 1.21 persen, Kota Tasikmalaya 1.14 persen, Kota Bekasi 1.05 persen, Kota Bandung 0.65 persen, Kota Cirebon 0.52 persen, Kota Sukabumi 0.19 persen.

Pada bulan **September 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar 0.40 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 134.12 pada bulan Agustus 2012 menjadi 134.66 pada bulan September 2012. Dari 7 kota IHK di Jawa Barat tercatat 4 kota (Bandung, Bekasi, Sukabumi, dan Bogor) mengalami inflasi dan 3 kota (Depok, Tasikmalaya, dan Cirebon) mengalami deflasi.

Laju inflasi yang terjadi di Kota Bogor pada bulan September 2012, untuk Tahun Kalender (September 2012 terhadap Desember 2011) adalah sebesar 3.67 persen, sedangkan untuk Year on Year (September 2012 terhadap September 2011) adalah sebesar 4.45 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks dari Kelompok Bahan Makanan 0.61 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 0.31 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar 0.74 persen, Kelompok Sandang 0.60 persen. Kelompok Kesehatan dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga relatif stabil. Untuk Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan mengalami deflasi 0.35 persen.

Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 0.61 persen dengan sumbangan inflasi atau andil inflasi sebesar 0.1895 persen. Dimana subkelompok yang dominan mempengaruhi adalah subkelompok sayur-sayuran mengalami inflasi sebesar 8.50 persen dengan andil inflasi sebesar 0.1782 persen, subkelompok kacang-kacangan mengalami inflasi sebesar 2.82 persen dengan andil inflasi sebesar 0.1057 persen, subkelompok buah-buahan mengalami inflasi sebesar 1.98 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0303 persen, subkelompok bumbu-bumbuan mengalami inflasi sebesar 1.23 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0263 persen, subkelompok ikan segar mengalami inflasi sebesar 0.88 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0067 persen, dan subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya mengalami inflasi sebesar 0.11 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0029 persen.

Adapun komoditas-komoditas yang dominan mempengaruhi subkelompok-subkelompok tersebut, antara lain untuk subkelompok sayur-sayuran adalah kacang panjang dengan andil inflasi sebesar 0.1168 persen, tauge/ kecambah dengan andil inflasi sebesar 0.0347 persen. Untuk subkelompok kacang-kacangan adalah tempe dengan andil inflasi sebesar 0.0570 persen dan tahu dengan andil inflasi sebesar 0.0486 persen. Untuk subkelompok buah-buahan adalah buah pir dengan andil inflasi sebesar 0.0136 persen. Untuk subkelompok bumbu-bumbuan adalah bawang putih dengan andil inflasi sebesar 0.0199 persen dan cabe rawit dengan andil inflasi sebesar 0.0130 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau mengalami inflasi sebesar 0.31 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0568 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami inflasi sebesar 0.76 dengan andil inflasi sebesar 0.0392 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0.58 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0195 persen.

Adapun komoditas-komoditas yang dominan mempengaruhi di kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau adalah rokok kretek dengan andil inflasi sebesar 0.0246 persen, rokok kretek dengan andil inflasi sebesar 0.0131 persen, dan sirup dengan andil inflasi sebesar 0.0111 persen.

Kelompok perumahan, listrik, gas & bahan bakar mengalami inflasi sebesar 0.74 persen dengan andil inflasi sebesar 0.1731 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok biaya tempat tinggal mengalami inflasi sebesar 1.27 persen dengan andil inflasi sebesar 0.1731, dengan komoditas yang mempengaruhi adalah tukang bukan mandor dengan andil inflasi sebesar 0.1229 persen dan pasir dengan andil inflasi sebesar 0.0498 persen.

Kelompok sandang mengalami inflasi sebesar 0.60 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0261 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami inflasi sebesar 3.65 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0261 persen, dengan komoditas yang mempengaruhi adalah emas perhiasan dengan andil inflasi sebesar 0.261 persen.

Perbandingan inflasi di Kota Bogor dengan kota-kota IHK lainnya se JABODETABEK dan di Provinsi Jawa Barat, Kota Bogor mengalami inflasi tertinggi sebesar 0.40 persen

diikuti dengan Kota Jakarta 0.39 persen, Kota Tangerang 0.24 persen, Kota Sukabumi 0.07 persen, Kota Bekasi 0.06 persen, Kota Bandung 0.06 persen. Untuk Kota Cirebon mengalami deflasi sebesar 0.02 persen, diikuti Kota Tasikmalaya deflasi sebesar 0.26 persen dan Kota Depok deflasi sebesar 0.31 persen.

Untuk laju inflasi Tahun Kalender pada bulan September 2012, tertinggi Kota Depok sebesar 3.77 persen dan terendah Kota Cirebon sebesar 2.90 persen, untuk Kota Bogor laju inflasi Tahun kalender pada September 2012 adalah sebesar 3.67 persen.

Untuk laju inflasi *Year on Year* (September 2012 terhadap September 2011), tertinggi Kota Bandung sebesar 5.13 persen, dan terendah Kota Jakarta sebesar 3.97 persen, untuk Kota Bogor *Year on Year* pada bulan September 2012 sebesar 4.45 persen.

Selama bulan **Oktober 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar 0.27 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 134.66 pada bulan September 2012 menjadi 135.03 pada bulan Oktober 2012. Dari 7 kota IHK di Jawa Barat tercatat 5 kota (Sukabumi, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, dan Cirebon) mengalami inflasi dan 2 kota (Depok dan Bekasi) mengalami deflasi.

Laju inflasi yang terjadi di Kota Bogor pada bulan Oktober 2012, untuk Tahun Kalender (Oktober 2012 terhadap Desember 2011) adalah sebesar 3.96 persen, sedangkan untuk *Year on Year* (Oktober 2012 terhadap Oktober 2011) adalah sebesar 4.44 persen.

Inflasi bulan Oktober 2012 sebesar 0.27 persen terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan dan atau penurunan indeks dari Kelompok Bahan Makanan sebesar -0.07 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0.31 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0.88 persen, Kelompok Sandang sebesar 0.51 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0.19, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga relatif stabil, dan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.03 persen.

Kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0.07 persen dengan sumbangan inflasi atau andil inflasi sebesar -0.0236 persen. Dimana subkelompok yang dominan mempengaruhi adalah subkelompok buah-buahan mengalami inflasi sebesar 1.04 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0160 persen, subkelompok daging dan hasil-hasilnya mengalami inflasi sebesar 0.93 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0414

persen, subkelompok ikan segar mengalami inflasi sebesar 0.85 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0064 persen, subkelompok bumbu-bumbuan mengalami inflasi sebesar 1.23 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0263 persen, subkelompok ikan segar mengalami inflasi sebesar 0.88 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0067 persen, dan subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasil-hasilnya mengalami inflasi sebesar 0.50 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0434 persen, dan subkelompok kacang-kacangan mengalami inflasi sebesar 0.41 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0159 persen.

Adapun komoditas-komoditas yang dominan mempengaruhi subkelompok-subkelompok tersebut, antara lain untuk subkelompok buah-buahan adalah jeruk dengan andil inflasi sebesar 0.0198 persen, dan pisang dengan andil inflasi sebesar 0.0115 persen. Untuk subkelompok daging dan hasil-hasilnya adalah daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0.0414 persen.

Untuk subkelompok ikan segar adalah ikan gurame, udang basah, ikan kembung dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0.0040 persen, 0.0036 persen, dan 0.0024 persen. Untuk subkelompok bumbu-bumbuan adalah cabe rawit dengan andil inflasi sebesar 0.0026 persen, bawang merah dan bawang putih masing-masing dengan andil deflasi sebesar 0.0149 persen dan 0.0080 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau mengalami inflasi sebesar 0.31 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0560 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami inflasi sebesar 0.85 dengan andil inflasi sebesar 0.0438 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0.38 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0127 persen.

Adapun komoditas-komoditas yang dominan mempengaruhi di subkelompok tembakau dan minuman beralkohol adalah rokok kretek filter dengan andil inflasi sebesar 0.0357 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol adalah ice cream dengan andil inflasi sebesar 0.0243 persen.

Kelompok perumahan, listrik, gas & bahan bakar mengalami inflasi sebesar 0.88 persen dengan andil inflasi sebesar 0.2083 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air mengalami inflasi

sebesar 3.31 persen dengan andil inflasi sebesar 0.2065 persen, dengan komoditas yang mempengaruhi adalah kenaikan tarif air minum yang dikelola PDAM Kota Bogor.

Kelompok sandang mengalami inflasi sebesar 0.51 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0223 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya dengan komoditas yang mempengaruhi adalah emas perhiasan dengan andil inflasi sebesar 0.0223 persen.

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan mengalami inflasi sebesar 0.03 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0033 persen. Kenaikan ini diakibatkan oleh subkelompok tranport dimana komoditasnya adalah bensin pertamax dengan andil inflasi sebesar 0.0015 persen, dan tarif kereta listrik dengan andil inflasi sebesar 0.0018 persen.

Perbandingan inflasi Kota Bogor dengan kota-kota IHK lainnya di Provinsi Jawa Barat, Kota Sukabumi mengalami inflasi sebesar 0.42 persen, Kota Bandung 0.34 persen, Kota Bogor 0.27 persen, Kota Tasikmalaya 0.18 persen, dan Kota Cirebon 0.09 persen. Tetapi untuk Kota Depok justru mengalami deflasi sebesar 0.14 persen, dan Kota Bekasi deflasi sebesar 0.29 persen.

Pada bulan **November 2012** di Kota Bogor terjadi deflasi sebesar **-0.06** persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 135.03 pada bulan Oktober 2012 menjadi 134.95 pada bulan November 2012.

Walaupun pada Nopember 2012 di Kota Bogor terjadi deflasi, namun untuk tahun Kalender (November 2012 terhadap Desember 2011) masih tetap terjadi inflasi yang mencapai **3.90** persen. Demikian juga untuk *Year on Year* (November 2012 terhadap November 2011) inflasi yang terjadi adalah sebesar **3.97** persen.

Terjadinya deflasi pada bulan November 2012 disebabkan adanya penurunan harga beberapa barang dan jasa yang ditunjukkan oleh penurunan indeks dari Kelompok Bahan Makanan sebesar -0.01 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar -0.09 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar -0.04 persen, Kelompok Sandang sebesar -0.22 persen. dan Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar -0.11 persen. Sedangkan Kelompok Kesehatan masih terjadi inflasi sebesar 0.22, dan Kelompok pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga relatif stabil.

Kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0.01 persen dengan sumbangan inflasi atau andil inflasi sebesar -0.0046 persen. Dimana subkelompok yang dominan mempengaruhi adalah subkelompok sayur-sayuran mengalami deflasi sebesar -5.16 persen dengan andil deflasi sebesar 0.1103 persen, dan subkelompok daging dan hasil-hasilnya mengalami deflasi sebesar -1.28 persen dengan andil deflasi sebesar 0.0575 persen. Untuk subkelompok Ikan segar mengalami deflasi sebesar -0,88 persen dan subkelompok lemak dan minyak deflasi sebesar -0,21 persen.

Kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok & tembakau mengalami deflasi sebesar -0.09 persen dengan andil deflasi sebesar 0.0173 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar -0.52 persen dengan andil inflasi sebesar 0.0173 persen. Adapun komoditas-komoditas yang mempengaruhi di subkelompok minuman yang tidak beralkohol adalah gula pasir dengan andil deflasi sebesar 0.0733 persen.

Untuk Kelompok perumahan, listrik, gas & bahan bakar mengalami deflasi sebesar -0.04 persen dengan andil deflasi sebesar 0.0092 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok biaya tempat tinggal deflasi -0.06 dengan andil deflasi sebesar 0.0090 persen.

Kelompok sandang mengalami deflasi sebesar 0.22 persen dengan andil deflasi sebesar 0.0098 persen. Dimana subkelompok yang mempengaruhi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya dengan komoditas yang mempengaruhi adalah emas perhiasan dengan andil deflasi sebesar 0.0096 persen.

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0.11 persen dengan andil deflasi sebesar 0.0133 persen. Kenaikan ini diakibatkan oleh subkelompok tranport dimana komoditasnya adalah bensin pertamax dengan andil deflasi sebesar 0.0015 persen, dan telepon selular dengan andil deflasi sebesar 0.0139 persen.

Perbandingan inflasi di Kota Bogor dengan kota-kota IHK lainnya di Provinsi Jawa Barat, mulai dari yang tertinggi, Kota Sukabumi mengalami inflasi sebesar 0.19 persen, Kota Cirebon inflasi sebesar 0.12 persen, Kota Depok inflasi sebesar 0.08 persen. Kota Bogor deflasi sebesar 0.06 persen, Kota Bandung deflasi sebesar 0.10 persen, Kota Tasikmalaya deflasi sebesar 0.01 persen, dan Kota Bekasi deflasi sebesar 0.12 persen.

Untuk laju inflasi *Year on Year* (November 2012 terhadap November 2011), terendah Kota Bekasi sebesar 3.74 persen. Sedangkan untuk Kota Bogor *Year on Year* pada bulan November 2012 sebesar 3.97 persen. Untuk Nasional, indeks harga konsumen pada bulan November 2012 adalah 134.76 dengan inflasi sebesar 0.07 persen, sedangkan untuk laju inflasi tahun kalender sebesar 3.73 persen dan *Year on Year* sebesar 4.32 persen.

Bulan **Desember 2012** di Kota Bogor terjadi inflasi sebesar **0.16** persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 134,95 pada bulan Nopember 2012 menjadi 135,16 pada bulan Desember 2012.

Laju inflasi pada bulan Desember 2012 di Kota Bogor dipicu oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami inflasi sebesar 0,45 persen. Selanjutnya kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar juga mengalami kenaikan harga dengan inflasi sebesar 0,07 persen. Sementara itu untuk kelompok pengeluaran Sandang dan Kesehatan masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,02 persen dan 0,03 persen.

Untuk kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga relatif tidak terjadi kenaikan harga sedangkan untuk kelompok pengeluaran transpor, komunikasi dan jasa keuangan justru mengalami deflasi sebesar -0,07 persen.

Dampak dari adanya kenaikan harga pada Desember 2012, maka inflasi tahun kalender (Desember 2012 terhadap Desember 2011) sebesar 4,06 persen. Sedangkan laju inflasi "*year on year*" (Desember 2012 terhadap Desember 2011) juga sebesar 4,06 persen.

LAMPIRAN

<http://bogorkota.bps.go.id>

TABEL 1
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN JANUARI 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Januari 2012	% perub thd Desember 2011	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Januari 2011
[1]	[2]	[3]		[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,12	0,18	0,18	2,55	129,89	126,88
I	BAHAN MAKANAN	154,77	0,27	0,27	2,86	154,36	150,47
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	156,57	0,62	0,62	8,15	155,60	144,77
2	Daging dan Hasil-hasilnya	171,85	-0,41	-0,41	16,49	172,56	147,52
3	Ikan Segar	79,50	0,48	0,48	2,25	79,12	77,75
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,08	0,08	1,64	133,84	131,79
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136,82	0,09	0,09	3,88	136,70	131,71
6	Sayur-sayuran	131,06	-2,38	-2,38	-3,91	134,25	136,40
7	Kacang - kacang	327,69	-0,01	-0,01	6,08	327,71	308,90
8	Buah - buahan	157,01	1,45	1,45	5,50	154,76	148,83
9	Bumbu - bumbu	126,63	2,58	2,58	-29,18	123,45	178,80
10	Lemak dan Minyak	147,80	0,48	0,48	0,65	147,09	146,85
11	Bahan Makanan Lainnya	118,27	0,00	0,00	2,57	118,27	115,31
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	132,28	0,45	0,45	3,38	131,69	127,95
1	Makanan Jadi	126,30	0,00	0,00	1,06	126,30	124,97
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	145,08	0,68	0,68	3,19	144,10	140,59
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	136,38	1,12	1,12	8,06	134,87	126,21
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,39	0,00	0,00	2,52	121,39	118,41
1	Biaya Tempat Tinggal	124,53	0,00	0,00	3,48	124,53	120,34
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,11	118,45	117,15
3	Perlengkapan Rumahtangga	112,63	0,00	0,00	1,62	112,63	110,83
4	Penyelenggaraan Rumahtangga	115,87	0,03	0,03	1,28	115,83	114,40
IV	SANDANG	117,67	-0,14	-0,14	3,53	117,84	113,66
1	Sandang Laki-laki	111,39	0,04	0,04	3,34	111,34	107,79
2	Sandang Wanita	112,81	0,00	0,00	2,32	112,81	110,25
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,49	117,42	116,85
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	143,85	-0,92	-0,92	11,22	145,19	129,34
V	KESEHATAN	122,10	0,44	0,44	3,12	121,57	118,41
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,48	0,00	0,00	2,20	108,48	106,15
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120,78	0,94	0,94	6,10	119,65	113,84
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,83	0,00	0,00	1,45	127,83	126,00
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	2,72	108,45	105,58
4	Rekreasi	111,58	0,01	0,01	0,15	111,57	111,41
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,50	0,05	0,05	0,85	107,45	106,59
1	Transpor	109,68	0,02	0,02	0,46	109,66	109,18
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,14	0,17	0,17	-0,63	91,98	92,72
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	11,03	149,37	134,53
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 2
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN PEBRUARI 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Pebruari 2012	% perub thd Jan 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Pebruari 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,35	0,18	0,35	2,69	129,89	126,93
I	BAHAN MAKANAN	155,21	0,28	0,55	3,34	154,36	150,19
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	157,53	0,61	1,24	9,02	155,60	144,49
2	Daging dan Hasil-hasilnya	172,38	0,31	-0,10	16,48	172,56	147,99
3	Ikan Segar	80,66	1,46	1,95	2,02	79,12	79,06
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,00	0,08	0,87	133,84	132,80
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136,93	0,08	0,17	3,64	136,70	132,12
6	Sayur-sayuran	129,66	-1,07	-3,42	4,25	134,25	124,38
7	Kacang - kacang	327,38	-0,09	-0,10	4,83	327,71	312,29
8	Buah - buahan	159,40	1,52	3,00	2,07	154,76	156,17
9	Bumbu - bumbu	126,79	0,13	2,71	-28,46	123,45	177,24
10	Lemak dan Minyak	148,02	0,15	0,63	-0,10	147,09	148,17
11	Bahan Makanan Lainnya	118,27	0,00	0,00	2,50	118,27	115,38
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	132,60	0,24	0,69	3,29	131,69	128,38
1	Makanan Jadi	126,32	0,02	0,02	0,70	126,30	125,44
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	145,36	0,19	0,87	2,90	144,10	141,26
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	137,33	0,70	1,82	8,65	134,87	126,40
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,42	0,02	0,02	2,53	121,39	118,42
1	Biaya Tempat Tinggal	124,57	0,03	0,03	3,50	124,53	120,36
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,11	118,45	117,15
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,63	0,00	0,00	1,62	112,63	110,83
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,87	0,00	0,03	1,31	115,83	114,37
IV	SANDANG	118,05	0,32	0,18	4,05	117,84	113,45
1	Sandang Laki-laki	111,30	-0,08	-0,04	3,15	111,34	107,90
2	Sandang Wanita	112,90	0,08	0,08	2,16	112,81	110,51
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,48	117,42	116,86
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	146,64	1,94	1,00	15,54	145,19	126,92
V	KESEHATAN	122,31	0,17	0,61	2,95	121,57	118,80
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,48	0,00	0,00	1,77	108,48	106,59
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,23	0,37	1,32	5,87	119,65	114,51
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,83	0,00	0,00	1,13	127,83	126,40
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,63	108,45	107,77
4	Rekreasi	111,58	0,00	0,01	0,15	111,57	111,41
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,64	0,13	0,18	0,89	107,45	106,69
1	Transpor	109,88	0,18	0,20	0,64	109,66	109,18
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,14	0,00	0,17	-0,63	91,98	92,72
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	9,28	149,37	136,69
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 3
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN MARET 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Maret 2012	% perub thd Peb 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Maret 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,16	-0,15	0,21	2,55	129,89	126,92
I	BAHAN MAKANAN	154,15	-0,68	-0,14	3,26	154,36	149,29
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	154,33	-2,03	-0,82	7,47	155,60	143,60
2	Daging dan Hasil-hasilnya	171,77	-0,35	-0,46	16,70	172,56	147,19
3	Ikan Segar	81,28	0,77	2,73	0,68	79,12	80,73
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,00	0,08	0,65	133,84	133,08
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136,85	-0,06	0,11	1,64	136,70	134,64
6	Sayur-sayuran	124,78	-3,76	-7,05	4,58	134,25	119,31
7	Kacang - kacang	327,41	0,01	-0,09	1,54	327,71	322,45
8	Buah - buahan	158,44	-0,60	2,38	0,89	154,76	157,04
9	Bumbu - bumbu	130,74	3,12	5,91	-20,66	123,45	164,79
10	Lemak dan Minyak	148,58	0,38	1,01	0,69	147,09	147,56
11	Bahan Makanan Lainnya	118,27	0,00	0,00	2,50	118,27	115,38
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	132,75	0,11	0,80	2,95	131,69	128,94
1	Makanan Jadi	126,32	0,00	0,02	0,45	126,30	125,75
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	145,50	0,10	0,97	2,30	144,10	142,23
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	137,78	0,33	2,16	8,31	134,87	127,21
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,53	0,09	0,12	2,48	121,39	118,59
1	Biaya Tempat Tinggal	124,77	0,16	0,19	3,42	124,53	120,64
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,08	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,63	0,00	0,00	1,81	112,63	110,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,87	0,00	0,03	1,22	115,83	114,47
IV	SANDANG	118,51	0,39	0,57	3,82	117,84	114,15
1	Sandang Laki-laki	111,30	0,00	-0,04	1,31	111,34	109,86
2	Sandang Wanita	114,23	1,18	1,26	3,37	112,81	110,51
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,47	117,42	116,87
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	147,28	0,44	1,44	15,68	145,19	127,32
V	KESEHATAN	122,31	0,00	0,61	1,94	121,57	119,98
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,48	0,00	0,00	1,13	108,48	107,27
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,23	0,00	1,32	3,83	119,65	116,76
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,83	0,00	0,00	1,04	127,83	126,52
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	111,58	0,00	0,01	0,16	111,57	111,40
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,69	0,05	0,22	1,01	107,45	106,61
1	Transpor	109,97	0,08	0,28	0,72	109,66	109,18
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	-0,08	0,10	-0,31	91,98	92,36
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	9,28	149,37	136,69
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 4
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN APRIL 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK April 2012	% perub thd Mar 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK April 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,39	0,18	0,38	2,89	129,89	126,73
I	BAHAN MAKANAN	154,63	0,31	0,17	4,34	154,36	148,20
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	151,96	-1,54	-2,34	6,53	155,60	142,64
2	Daging dan Hasil-hasilnya	171,49	-0,16	-0,62	10,65	172,56	154,98
3	Ikan Segar	80,97	-0,38	2,34	0,78	79,12	80,34
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,00	0,08	0,51	133,84	133,27
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136,90	0,04	0,15	2,69	136,70	133,32
6	Sayur-sayuran	131,91	5,71	-1,74	10,50	134,25	119,38
7	Kacang - kacang	327,41	0,00	-0,09	1,54	327,71	322,44
8	Buah - buahan	161,14	1,70	4,12	5,54	154,76	152,68
9	Bumbu - bumbu	136,75	4,60	10,77	-7,39	123,45	147,67
10	Lemak dan Minyak	148,88	0,20	1,22	1,69	147,09	146,41
11	Bahan Makanan Lainnya	119,69	1,20	1,20	3,74	118,27	115,38
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133,06	0,23	1,04	3,16	131,69	128,99
1	Makanan Jadi	126,32	0,00	0,02	0,40	126,30	125,82
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	146,02	0,36	1,33	2,60	144,10	142,32
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	138,56	0,57	2,74	8,92	134,87	127,21
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,69	0,13	0,25	2,49	121,39	118,73
1	Biaya Tempat Tinggal	125,05	0,22	0,42	3,50	124,53	120,82
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,08	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,63	0,00	0,00	1,81	112,63	110,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,87	0,00	0,03	0,91	115,83	114,83
IV	SANDANG	118,32	-0,16	0,41	3,16	117,84	114,70
1	Sandang Laki-laki	111,30	0,00	-0,04	1,17	111,34	110,01
2	Sandang Wanita	114,23	0,00	1,26	2,80	112,81	111,12
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,35	117,42	117,01
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	145,86	-0,96	0,46	12,63	145,19	129,50
V	KESEHATAN	122,55	0,20	0,81	2,13	121,57	119,99
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,48	0,00	0,00	0,40	108,48	108,05
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,74	0,42	1,75	4,52	119,65	116,48
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,83	0,00	0,00	1,00	127,83	126,57
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	111,57	-0,01	0,00	-0,04	111,57	111,62
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,75	0,06	0,28	1,01	107,45	106,67
1	Transpor	110,06	0,08	0,36	0,73	109,66	109,26
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	-0,31	91,98	92,36
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	9,28	149,37	136,69
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 5
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN M E I 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Mei 2012	% perub thd Apr 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Mei 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,35	-0,03	0,35	2,71	129,89	126,91
I	BAHAN MAKANAN	154,42	-0,14	0,04	3,99	154,36	148,50
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	151,68	-0,18	-2,52	5,98	155,60	143,12
2	Daging dan Hasil-hasilnya	172,49	0,58	-0,04	10,71	172,56	155,80
3	Ikan Segar	81,41	0,54	2,89	2,80	79,12	79,19
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,00	0,08	0,37	133,84	133,46
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,08	0,13	0,28	2,91	136,70	133,21
6	Sayur-sayuran	128,56	-2,54	-4,24	5,20	134,25	122,21
7	Kacang - kacangan	327,41	0,00	-0,09	0,27	327,71	326,53
8	Buah - buahan	154,70	-4,00	-0,04	0,65	154,76	153,70
9	Bumbu - bumbu	140,12	2,46	13,50	-1,79	123,45	142,68
10	Lemak dan Minyak	148,89	0,01	1,22	1,50	147,09	146,69
11	Bahan Makanan Lainnya	119,69	0,00	1,20	3,63	118,27	115,50
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133,17	0,08	1,12	3,26	131,69	128,96
1	Makanan Jadi	126,32	0,00	0,02	0,40	126,30	125,82
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	146,42	0,27	1,61	3,03	144,10	142,11
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	138,72	0,12	2,85	9,05	134,87	127,21
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,74	0,04	0,29	2,39	121,39	118,90
1	Biaya Tempat Tinggal	125,18	0,10	0,52	3,61	124,53	120,82
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,08	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	-0,48	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,88	0,01	0,04	0,22	115,83	115,62
IV	SANDANG	117,94	-0,32	0,08	2,17	117,84	115,43
1	Sandang Laki-laki	111,30	0,00	-0,04	0,71	111,34	110,51
2	Sandang Wanita	114,23	0,00	1,26	1,43	112,81	112,62
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,14	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	142,99	-1,97	-1,52	9,98	145,19	130,02
V	KESEHATAN	122,63	0,07	0,87	1,49	121,57	120,83
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,92	0,41	0,41	0,66	108,48	108,21
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,74	0,00	1,75	3,00	119,65	118,19
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,88	0,04	0,04	1,04	127,83	126,56
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	111,81	0,22	0,22	0,20	111,57	111,59
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,70	-0,05	0,23	0,96	107,45	106,68
1	Transpor	109,98	-0,07	0,29	0,54	109,66	109,39
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,07	91,98	92,01
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	9,28	149,37	136,69
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 6
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN JUNI 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Juni 2012	% perub thd Mei 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Juni 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	130,69	0,26	0,62	2,17	129,89	127,92
I	BAHAN MAKANAN	155,31	0,58	0,62	3,52	154,36	150,03
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	151,70	0,01	-2,51	5,04	155,60	144,42
2	Daging dan Hasil-hasilnya	174,71	1,29	1,25	10,01	172,56	158,81
3	Ikan Segar	81,67	0,32	3,22	4,10	79,12	78,45
4	Ikan Diawetkan	133,95	0,00	0,08	0,37	133,84	133,46
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,16	0,06	0,34	1,89	136,70	134,62
6	Sayur-sayuran	129,56	0,78	-3,49	5,45	134,25	122,86
7	Kacang - kacang	327,41	0,00	-0,09	-0,04	327,71	327,55
8	Buah - buahan	157,38	1,73	1,69	2,35	154,76	153,76
9	Bumbu - bumbu	144,89	3,40	17,37	-2,72	123,45	148,94
10	Lemak dan Minyak	148,60	-0,19	1,03	1,12	147,09	146,96
11	Bahan Makanan Lainnya	119,69	0,00	1,20	3,63	118,27	115,50
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133,81	0,48	1,61	2,99	131,69	129,93
1	Makanan Jadi	126,73	0,32	0,34	0,49	126,30	126,11
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	148,17	1,20	2,82	4,42	144,10	141,90
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	139,14	0,30	3,17	6,81	134,87	130,27
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121,77	0,02	0,31	1,32	121,39	120,18
1	Biaya Tempat Tinggal	125,21	0,02	0,55	1,74	124,53	123,07
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,45	0,00	0,00	1,08	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	0,00	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,95	0,06	0,10	0,27	115,83	115,64
IV	SANDANG	118,07	0,11	0,20	2,19	117,84	115,54
1	Sandang Laki-laki	111,30	0,00	-0,04	0,58	111,34	110,66
2	Sandang Wanita	114,23	0,00	1,26	1,43	112,81	112,62
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,14	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	144,01	0,71	-0,81	10,36	145,19	130,49
V	KESEHATAN	123,13	0,41	1,28	1,68	121,57	121,10
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	108,92	0,00	0,41	0,61	108,48	108,26
3	Jasa Perawatan Jasmani	108,19	0,00	0,00	0,00	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,80	0,87	2,63	3,41	119,65	118,75
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,88	0,00	0,04	1,04	127,83	126,56
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	111,81	0,00	0,22	0,20	111,57	111,59
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,49	-0,19	0,04	0,15	107,45	107,33
1	Transpor	109,68	-0,27	0,02	0,17	109,66	109,49
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,07	91,98	92,01
3	Sarana dan Penunjang Transpor	149,37	0,00	0,00	0,11	149,37	149,21
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 7
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN JULI 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Juli 2012	% perub thd Juni 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Juli 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	UMUM / TOTAL	131,40	0,54	1,16	2,15	129,89	128,64
I	BAHAN MAKANAN	156,98	1,08	1,70	2,82	154,36	152,67
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	153,06	0,90	-1,63	3,52	155,60	147,85
2	Daging dan Hasil-hasilnya	180,16	3,12	4,40	7,19	172,56	168,08
3	Ikan Segar	82,59	1,13	4,39	5,28	79,12	78,45
4	Ikan Diawetkan	134,02	0,05	0,13	0,42	133,84	133,46
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,27	0,08	0,42	-0,53	136,70	138,00
6	Sayur-sayuran	134,49	3,81	0,18	3,19	134,25	130,33
7	Kacang - kacang	337,23	3,00	2,91	2,89	327,71	327,75
8	Buah - buah	160,34	1,88	3,61	0,49	154,76	159,56
9	Bumbu - bumbu	137,79	-4,90	11,62	-0,64	123,45	138,68
10	Lemak dan Minyak	148,85	0,17	1,20	1,53	147,09	146,60
11	Bahan Makanan Lainnya	119,69	0,00	1,20	1,20	118,27	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	134,64	0,62	2,24	3,48	131,69	130,11
1	Makanan Jadi	126,73	0,00	0,34	0,49	126,30	126,11
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	150,60	1,64	4,51	6,00	144,10	142,08
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,65	1,09	4,29	7,54	134,87	130,79
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,02	0,21	0,52	1,52	121,39	120,19
1	Biaya Tempat Tinggal	125,47	0,21	0,75	1,95	124,53	123,07
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,79	0,29	0,29	1,37	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	0,00	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	115,98	0,03	0,13	0,25	115,83	115,69
IV	SANDANG	117,97	-0,08	0,11	1,89	117,84	115,78
1	Sandang Laki-laki	111,30	0,00	-0,04	0,43	111,34	110,82
2	Sandang Wanita	114,14	-0,08	1,18	1,35	112,81	112,62
3	Sandang Anak-anak	117,42	0,00	0,00	0,14	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	143,39	-0,43	-1,24	8,75	145,19	131,85
V	KESEHATAN	123,95	0,67	1,96	2,27	121,57	121,20
1	Jasa Kesehatan	134,65	0,00	0,00	0,00	134,65	134,65
2	Obat-obatan	110,02	1,01	1,42	1,63	108,48	108,26
3	Jasa Perawatan Jasmani	116,37	7,56	7,56	7,56	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,27	0,38	3,03	3,62	119,65	118,96
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	127,88	0,00	0,04	1,04	127,83	126,56
1	Pendidikan	140,83	0,00	0,00	1,39	140,83	138,90
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	4,29	128,85	123,55
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	111,81	0,00	0,22	0,20	111,57	111,59
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,82	0,31	0,34	0,49	107,45	107,29
1	Transpor	109,58	-0,09	-0,07	0,14	109,66	109,43
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,07	91,98	92,01
3	Sarana dan Penunjang Transpor	158,13	5,86	5,86	5,98	149,37	149,21
4	Jasa Keuangan	107,76	0,00	0,00	0,00	107,76	107,76

TABEL 8
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN AGUSTUS 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2012	% perub thd Juli 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Agustus 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	UMUM / TOTAL	134,12	2,07	3,26	4,04	129,89	128,91
I	BAHAN MAKANAN	159,87	1,84	3,57	4,55	154,36	152,91
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	153,59	0,35	-1,29	4,00	155,60	147,68
2	Daging dan Hasil-hasilnya	181,99	1,02	5,46	1,19	172,56	179,85
3	Ikan Segar	83,07	0,58	4,99	5,13	79,12	79,02
4	Ikan Diawetkan	134,08	0,04	0,18	0,46	133,84	133,46
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,31	0,03	0,45	0,45	136,70	136,70
6	Sayur-sayuran	138,86	3,25	3,43	4,91	134,25	132,36
7	Kacang - kacangan	370,15	9,76	12,95	12,94	327,71	327,75
8	Buah - buahan	165,58	3,27	6,99	7,08	154,76	154,63
9	Bumbu - bumbuhan	137,01	-0,57	10,98	9,39	123,45	125,25
10	Lemak dan Minyak	150,17	0,89	2,09	2,39	147,09	146,66
11	Bahan Makanan Lainnya	123,34	3,05	4,29	4,29	118,27	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	137,25	1,94	4,22	5,42	131,69	130,19
1	Makanan Jadi	131,27	3,58	3,94	4,09	126,30	126,11
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	150,78	0,12	4,64	5,88	144,10	142,40
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	140,91	0,18	4,48	7,67	134,87	130,87
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,34	0,26	0,78	1,80	121,39	120,18
1	Biaya Tempat Tinggal	125,47	0,00	0,75	1,94	124,53	123,08
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,79	0,00	0,29	1,37	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	0,00	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	118,67	2,32	2,45	2,66	115,83	115,59
IV	SANDANG	119,03	0,90	1,01	1,76	117,84	116,97
1	Sandang Laki-laki	111,43	0,12	0,08	0,24	111,34	111,16
2	Sandang Wanita	115,96	1,59	2,79	2,97	112,81	112,62
3	Sandang Anak-anak	118,27	0,72	0,72	0,86	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	145,49	1,46	0,21	4,02	145,19	139,87
V	KESEHATAN	124,10	0,12	2,08	2,32	121,57	121,29
1	Jasa Kesehatan	134,90	0,19	0,19	0,19	134,65	134,65
2	Obat-obatan	110,02	0,00	1,42	1,63	108,48	108,26
3	Jasa Perawatan Jasmani	117,88	1,30	8,96	8,96	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,27	0,00	3,03	3,46	119,65	119,15
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	145,59	13,85	13,89	13,88	127,83	127,85
1	Pendidikan	172,49	22,48	22,48	22,48	140,83	140,83
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	0,00	128,85	128,85
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	112,11	0,27	0,48	0,39	111,57	111,68
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	108,50	0,63	0,98	0,89	107,45	107,54
1	Transpor	110,43	0,78	0,70	0,57	109,66	109,80
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,10	91,98	91,98
3	Sarana dan Penunjang Transpor	159,32	0,75	6,66	6,78	149,37	149,21
4	Jasa Keuangan	109,04	1,19	1,19	1,19	107,76	107,76

TABEL 9
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN SEPTEMBER 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK September 2012	% perub thd Agt 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK September 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	U M U M / T O T A L	134,66	0,40	3,67	4,45	129,89	128,92
I	BAHAN MAKANAN	160,85	0,61	4,20	5,32	154,36	152,72
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	153,35	-0,16	-1,45	3,43	155,60	148,26
2	Daging dan Hasil-hasilnya	176,33	-3,11	2,18	1,05	172,56	174,50
3	Ikan Segar	83,80	0,88	5,92	4,57	79,12	80,14
4	Ikan Diawetkan	134,03	-0,04	0,14	0,28	133,84	133,66
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,46	0,11	0,56	0,67	136,70	136,55
6	Sayur-sayuran	150,67	8,50	12,23	12,06	134,25	134,46
7	Kacang - kacang	380,59	2,82	16,14	16,12	327,71	327,75
8	Buah - buah	168,86	1,98	9,11	7,25	154,76	157,45
9	Bumbu - bumbu	138,70	1,23	12,35	10,76	123,45	125,23
10	Lemak dan Minyak	150,01	-0,11	1,99	2,28	147,09	146,66
11	Bahan Makanan Lainnya	123,34	0,00	4,29	4,29	118,27	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	137,68	0,31	4,55	5,77	131,69	130,17
1	Makanan Jadi	131,25	-0,02	3,92	4,08	126,30	126,11
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	151,66	0,58	5,25	6,57	144,10	142,31
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	141,98	0,76	5,27	8,49	134,87	130,87
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	123,24	0,74	1,52	2,49	121,39	120,25
1	Biaya Tempat Tinggal	127,06	1,27	2,03	3,15	124,53	123,18
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,79	0,00	0,29	1,37	118,45	117,18
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	0,00	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	118,67	0,00	2,45	2,64	115,83	115,62
IV	SANDANG	119,74	0,60	1,61	1,60	117,84	117,86
1	Sandang Laki-laki	111,43	0,00	0,08	0,24	111,34	111,16
2	Sandang Wanita	115,96	0,00	2,79	2,86	112,81	112,74
3	Sandang Anak-anak	118,27	0,00	0,72	0,86	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	150,80	3,65	3,86	3,08	145,19	146,29
V	KESEHATAN	124,09	-0,01	2,07	2,27	121,57	121,34
1	Jasa Kesehatan	134,90	0,00	0,19	0,19	134,65	134,65
2	Obat-obatan	110,02	0,00	1,42	1,50	108,48	108,39
3	Jasa Perawatan Jasmani	117,88	0,00	8,96	8,96	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,25	-0,02	3,01	3,38	119,65	119,22
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	145,59	0,00	13,89	13,88	127,83	127,85
1	Pendidikan	172,49	0,00	22,48	22,48	140,83	140,83
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	0,00	128,85	128,85
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	112,11	0,00	0,48	0,39	111,57	111,68
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	108,12	-0,35	0,62	0,50	107,45	107,58
1	Transpor	109,89	-0,49	0,21	0,04	109,66	109,85
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,10	91,98	91,98
3	Sarana dan Penunjang Transpor	159,32	0,00	6,66	6,78	149,37	149,21
4	Jasa Keuangan	109,04	0,00	1,19	1,19	107,76	107,76

TABEL 10
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN OKTOBER 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Oktober 2012	% perub thd Sept 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Oktober 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	UMUM / TOTAL	135,03	0,27	3,96	4,44	129,89	129,29
I	BAHAN MAKANAN	160,73	-0,07	4,13	5,11	154,36	152,92
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	154,11	0,50	-0,96	3,30	155,60	149,18
2	Daging dan Hasil-hasilnya	177,97	0,93	3,14	3,38	172,56	172,15
3	Ikan Segar	84,51	0,85	6,81	7,25	79,12	78,80
4	Ikan Diawetkan	134,03	0,00	0,14	0,14	133,84	133,84
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,45	-0,01	0,55	0,73	136,70	136,46
6	Sayur-sayuran	142,54	-5,40	6,18	7,29	134,25	132,85
7	Kacang - kacang	382,16	0,41	16,62	16,61	327,71	327,73
8	Buah - buahan	170,62	1,04	10,25	5,45	154,76	161,80
9	Bumbu - bumbu	137,45	-0,90	11,34	7,54	123,45	127,81
10	Lemak dan Minyak	149,72	-0,19	1,79	2,03	147,09	146,74
11	Bahan Makanan Lainnya	123,34	0,00	4,29	4,29	118,27	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	138,11	0,31	4,88	5,57	131,69	130,82
1	Makanan Jadi	131,24	-0,01	3,91	3,98	126,30	126,22
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	152,24	0,38	5,65	6,54	144,10	142,89
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,18	0,85	6,16	7,96	134,87	132,62
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,33	0,88	2,42	2,68	121,39	121,09
1	Biaya Tempat Tinggal	127,07	0,01	2,04	2,47	124,53	124,01
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	122,72	3,31	3,60	3,60	118,45	118,45
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,09	0,00	-0,48	-0,48	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	118,67	0,00	2,45	2,47	115,83	115,81
IV	SANDANG	120,35	0,51	2,13	2,07	117,84	117,91
1	Sandang Laki-laki	111,43	0,00	0,08	0,08	111,34	111,34
2	Sandang Wanita	115,96	0,00	2,79	2,79	112,81	112,81
3	Sandang Anak-anak	118,27	0,00	0,72	0,86	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	155,36	3,02	7,00	6,35	145,19	146,08
V	KESEHATAN	124,33	0,19	2,27	2,53	121,57	121,26
1	Jasa Kesehatan	134,90	0,00	0,19	0,19	134,65	134,65
2	Obat-obatan	111,36	1,22	2,65	2,65	108,48	108,48
3	Jasa Perawatan Jasmani	117,88	0,00	8,96	8,96	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,25	0,00	3,01	3,57	119,65	119,00
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	145,59	0,00	13,89	13,88	127,83	127,85
1	Pendidikan	172,49	0,00	22,48	22,48	140,83	140,83
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	0,00	128,85	128,85
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	112,11	0,00	0,48	0,39	111,57	111,68
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	108,15	0,03	0,65	0,60	107,45	107,51
1	Transpor	109,93	0,04	0,25	0,16	109,66	109,75
2	Komunikasi Dan Pengiriman	92,07	0,00	0,10	0,10	91,98	91,98
3	Sarana dan Penunjang Transpor	159,32	0,00	6,66	6,66	149,37	149,37
4	Jasa Keuangan	109,04	0,00	1,19	1,19	107,76	107,76

TABEL 11
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN NOPEMBER 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Nopember 2012	% perub thd Okt 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011	IHK Nopember 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
	UMUM / TOTAL	134,95	-0,06	3,90	3,97	129,89	129,80
I	BAHAN MAKANAN	160,71	-0,01	4,11	3,99	154,36	154,54
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	155,82	1,11	0,14	1,89	155,60	152,93
2	Daging dan Hasil-hasilnya	175,69	-1,28	1,81	2,33	172,56	171,69
3	Ikan Segar	83,77	-0,88	5,88	8,06	79,12	77,52
4	Ikan Diawetkan	134,03	0,00	0,14	0,14	133,84	133,84
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,51	0,04	0,59	0,77	136,70	136,46
6	Sayur-sayuran	135,19	-5,16	0,70	-3,54	134,25	140,15
7	Kacang - kacang	382,16	0,00	16,62	16,62	327,71	327,71
8	Buah - buah	170,55	-0,04	10,20	5,83	154,76	161,15
9	Bumbu - bumbu	142,52	3,69	15,45	10,89	123,45	128,52
10	Lemak dan Minyak	149,41	-0,21	1,58	1,58	147,09	147,09
11	Bahan Makanan Lainnya	123,34	0,00	4,29	4,29	118,27	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	137,98	-0,09	4,78	5,42	131,69	130,89
1	Makanan Jadi	131,24	0,00	3,91	3,98	126,30	126,22
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	151,45	-0,52	5,10	5,99	144,10	142,89
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,18	0,00	6,16	7,74	134,87	132,89
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,28	-0,04	2,38	2,47	121,39	121,28
1	Biaya Tempat Tinggal	126,99	-0,06	1,98	2,13	124,53	124,34
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	122,72	0,00	3,60	3,60	118,45	118,45
3	Perlengkapan Rumah tangga	112,06	-0,03	-0,51	-0,51	112,63	112,63
4	Penyelenggaraan Rumah tangga	118,67	0,00	2,45	2,46	115,83	115,82
IV	SANDANG	120,08	-0,22	1,90	1,46	117,84	118,35
1	Sandang Laki-laki	111,43	0,00	0,08	0,08	111,34	111,34
2	Sandang Wanita	115,96	0,00	2,79	2,79	112,81	112,81
3	Sandang Anak-anak	118,27	0,00	0,72	0,86	117,42	117,26
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	153,34	-1,30	5,61	2,67	145,19	149,35
V	KESEHATAN	124,36	0,02	2,29	2,42	121,57	121,42
1	Jasa Kesehatan	134,90	0,00	0,19	0,19	134,65	134,65
2	Obat-obatan	111,36	0,00	2,65	2,65	108,48	108,48
3	Jasa Perawatan Jasmani	117,88	0,00	8,96	8,96	108,19	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,31	0,05	3,06	3,32	119,65	119,35
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	145,59	0,00	13,89	13,88	127,83	127,85
1	Pendidikan	172,49	0,00	22,48	22,48	140,83	140,83
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	0,00	128,85	128,85
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45	108,45
4	Rekreasi	112,11	0,00	0,48	0,39	111,57	111,68
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	108,03	-0,11	0,54	0,48	107,45	107,51
1	Transpor	109,91	-0,02	0,23	0,15	109,66	109,75
2	Komunikasi Dan Pengiriman	91,52	-0,60	-0,50	-0,50	91,98	91,98
3	Sarana dan Penunjang Transpor	159,73	0,26	6,94	6,94	149,37	149,37
4	Jasa Keuangan	109,04	0,00	1,19	1,19	107,76	107,76

TABEL 12
INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BOGOR
BULAN DESEMBER 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok	IHK Desember 2012	% perub thd Nov 2012	Tahun Kalender	Y o Y	IHK Desember 2011
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
	UMUM / TOTAL	135,16	0,16	4,06	4,06	129,89
I	BAHAN MAKANAN	161,44	0,45	4,59	4,59	154,36
1	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	156,96	0,73	0,87	0,87	155,60
2	Daging dan Hasil-hasilnya	176,86	0,67	2,49	2,49	172,56
3	Ikan Segar	84,26	0,58	6,50	6,50	79,12
4	Ikan Diawetkan	135,27	0,93	1,07	1,07	133,84
5	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,60	0,07	0,66	0,66	136,70
6	Sayur-sayuran	138,55	2,49	3,20	3,20	134,25
7	Kacang - kacangan	382,16	0,00	16,62	16,62	327,71
8	Buah - buahan	167,72	-1,66	8,37	8,37	154,76
9	Bumbu - bumbu	142,99	0,33	15,83	15,83	123,45
10	Lemak dan Minyak	149,13	-0,19	1,39	1,39	147,09
11	Bahan Makanan Lainnya	123,42	0,06	4,35	4,35	118,27
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	138,01	0,02	4,80	4,80	131,69
1	Makanan Jadi	131,24	0,00	3,91	3,91	126,30
2	Minuman yang Tidak Beralkohol	151,30	-0,10	5,00	5,00	144,10
3	Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,39	0,15	6,32	6,32	134,87
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,37	0,07	2,45	2,45	121,39
1	Biaya Tempat Tinggal	127,15	0,13	2,10	2,10	124,53
2	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	122,72	0,00	3,60	3,60	118,45
3	Perlengkapan Rumahtangga	112,06	0,00	-0,51	-0,51	112,63
4	Penyelenggaraan Rumahtangga	118,67	0,00	2,45	2,45	115,83
IV	SANDANG	120,10	0,02	1,92	1,92	117,84
1	Sandang Laki-laki	111,43	0,00	0,08	0,08	111,34
2	Sandang Wanita	115,96	0,00	2,79	2,79	112,81
3	Sandang Anak-anak	118,28	0,01	0,73	0,73	117,42
4	Barang Pribadi dan Sandang Lain	153,43	0,06	5,68	5,68	145,19
V	KESEHATAN	124,40	0,03	2,33	2,33	121,57
1	Jasa Kesehatan	134,90	0,00	0,19	0,19	134,65
2	Obat-obatan	111,48	0,11	2,77	2,77	108,48
3	Jasa Perawatan Jasmani	117,88	0,00	8,96	8,96	108,19
4	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,34	0,02	3,08	3,08	119,65
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	145,59	0,00	13,89	13,89	127,83
1	Pendidikan	172,49	0,00	22,48	22,48	140,83
2	Kursus-kursus / Pelatihan	128,85	0,00	0,00	0,00	128,85
3	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	108,45	0,00	0,00	0,00	108,45
4	Rekreasi	112,11	0,00	0,48	0,48	111,57
5	Olahraga	103,15	0,00	0,00	0,00	103,15
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	107,95	-0,07	0,47	0,47	107,45
1	Transpor	109,79	-0,11	0,12	0,12	109,66
2	Komunikasi Dan Pengiriman	91,52	0,00	-0,50	-0,50	91,98
3	Sarana dan Penunjang Transpor	159,73	0,00	6,94	6,94	149,37
4	Jasa Keuangan	109,04	0,00	1,19	1,19	107,76

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bogorkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
Kota Bogor